

Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud*
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023)

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1**

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh :

Dhika Armila Putri

31401800049

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG

2024

**Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi
*Financial Statement Fraud***

**(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023)**

Disusun oleh :

Dhika Armila Putri

31401800049

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 13 Agustus 2024

Pembimbing

Dr. Edy Suprianto, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIK. 211406018

**Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi
*Financial Statement Fraud***
**(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023)**

Disusun oleh :

Dhika Armila Putri

31401800049

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 16 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Dr. Edy Suprianto, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIK. 211406018

Penguji I

Penguji II

Provita Wijayanti, S.E., M.Si.,
PhD., Ak., CA., IFP., AWP.,

NIK. 211403012

Hani Werdi Apriyanti, S.E.,
M.Si., Ak., CA.,

NIK. 211414026

**Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi
*Financial Statement Fraud***

**(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023)**

Disusun oleh :

Dhika Armila Putri

31401800049

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 14 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Dr. Edy Suprianto, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIK. 211406018

Penguji I



Provita Wijayanti, S.E., M.Si., PhD., Ak., CA., IFP., AWP.,

NIK. 211403012

Penguji II



Hani Werdi Apriyanti, S.E., M.Si., Ak., CA.,

NIK. 211414026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Tanggal 14 Agustus 2024



Ketua Program Studi Akuntansi

Provita Wijayanti, S.E., M.Si., PhD., Ak., CA., IFP., AWP.,

NIK. 211403012

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhika Armila Putri
NIM : 31401800049
Program Studi : S-1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi UNISSULA

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

“ Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023) ”.

Merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar – benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Semarang, 17 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Dhika Armila Putri

NIM. 31401800049

ABSTRACT

“ Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023) ”

The purpose of this study is to determine what factors influence financial statement fraud in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). So that the variables of this study consist of independent variables, namely external pressure, nature of industry, and rationalization. The dependent variable is financial statement fraud. The population in this study were banking companies listed on the IDX in 2021 - 2023. The research sample used Purposive Sampling and used 2 data collection methods, namely documentation and literature study. While the data analysis technique used is descriptive statistical analysis technique to describe the variables in the study. This study was previously preceded by testing classical assumptions before using multiple regression analysis with SPSS software, so that decision making is close to the actual situation, as well as hypothesis testing to test whether the hypothesis is accepted or rejected. The results of the study showed that External pressure and Nature of industry did not affect financial statement fraud and Rationalization affected financial statement fraud.

ABSTRAK

“ Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023) ”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang berpengaruh terhadap financial statement fraud pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga variabel penelitian ini terdiri variabel independen yaitu *external pressure*, *nature of industry*, dan *rationalization*. Variabel dependennya yaitu financial statement fraud. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023. Sampel penelitian menggunakan *Purposive Sampling* dan menggunakan 2 metode pengumpulan data yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel – variabel dalam penelitian. Penelitian ini sebelumnya didahului dengan pengujian asumsi klasik sebelum menggunakan analisis regresi berganda dengan software SPSS, agar pengambilan keputusan mendekati keadaan yang sebenarnya, serta pengujian hipotesis untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *External pressure* dan *Nature of industry* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* serta *Rationalization* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhika Armila Putri

NIM : 31401800049

Program Studi : S-1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul :

“Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023)” dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-ekklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 5 September 2024

Yang menyatakan,



Dhika Armila Putri

NIM. 31401800049

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul “ **Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023) ”.**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi skripsi dalam rangka menyelesaikan studi Strata Satu untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sudah sepatutnya dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan hamba-Nya dalam segala urusan.
2. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., PhD., Ak., CA., IFP., AWP., selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung.
4. Bapak Dr. Edy Suprianto., S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberikan waktu serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hani Werdi Apriyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah bersedia memberikan masukan dan waktu untuk menguji saya.
6. Seluruh Dosen, Staff, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan banyak ilmunya, sehingga penulis mendapat pengetahuan yang dapat digunakan dimasa yang akan datang.

7. Kepada Bapak Bambang Dwi Aryono dan Ibu Jamilah selaku orangtua saya serta keluarga besar yang telah memberikan do'a dan support baik dalam bentuk materi maupun moral dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Muhammad Januar Iqbal Fadillah yang selalu memberikan semangat, waktu, dukungan, bantuan, dan do'a selama ini.

Penulis menyadari bahwasanya masih ada keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki dalam penyusunan Skripsi ini, sehingga menimbulkan ketidak sempurnaan dalam Skripsi ini. Penulis menantikan kritik, saran, dan pesan dari pembaca. Besar harapan penulis bahwa hasil Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Semarang, 17 Agustus 2024

Penulis,



Dhika Armila Putri

NIM. 31401800049

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah.....	23
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	23
1.4 Tujuan Penelitian	24
1.5 Manfaat Penelitian	24
1.5.2 Manfaat Praktisi.....	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	26
2.1 Landasan Teori	26
2.1.1 <i>Fraud Diamond</i>	26
2.1.2 <i>Financial Statement Fraud</i>	30
2.2 Kerangka Pemikiran.....	34
2.3 Perumusan Hipotesis.....	34
2.3.1 Pengaruh <i>External Pressure</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	34
2.3.2 Pengaruh <i>Nature Of Industry</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	35
2.3.3 Pengaruh <i>Rationalization</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
1.1 Jenis Penelitian	38
1.2 Populasi dan Sampel	38
1.2.1 Populasi	38
1.2.2 Sampel.....	39
1.3 Sumber dan Jenis Data.....	39
1.4 Metode Pengumpulan Data	40
1.5 Variabel dan Indikator.....	40

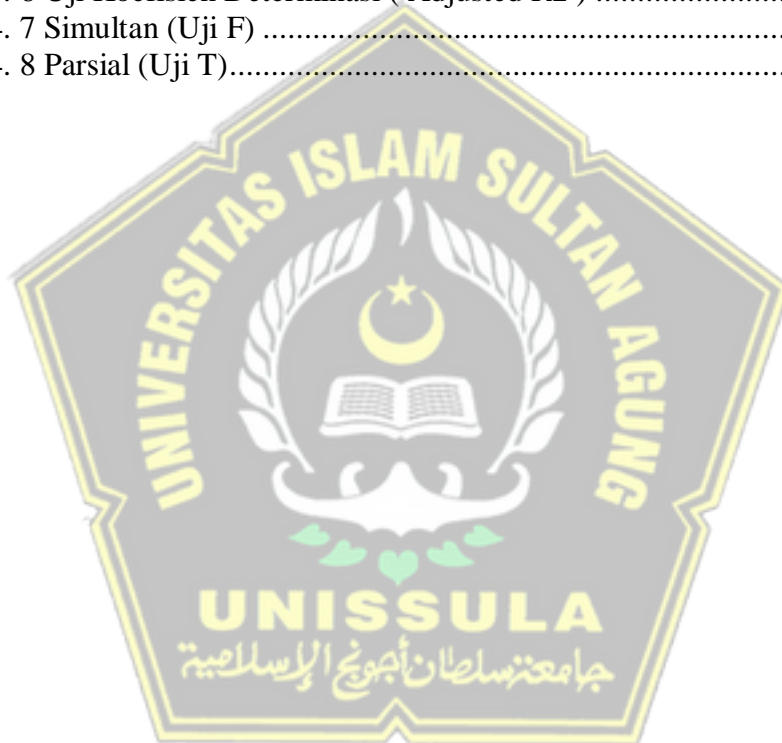
1.5.1	Variabel Penelitian.....	40
1.5.2	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	41
1.6	Teknik Analisis Data.....	42
1.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
1.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
1.6.2.1	Uji Normalitas	43
1.6.2.2	Uji Multikolinearitas	43
1.6.2.3	Uji Autokorelasi.....	43
1.6.2.4	Uji Heteroskedastisitas	44
1.6.3	Uji Ketepatan Model.....	44
1.6.3.1	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	44
1.6.3.2	Uji Simultan (Uji F)	45
1.6.3.3	Uji Parsial (Uji T)	45
1.6.4	Uji Regresi Linier Berganda.....	46
1.6.5	Pengujian Hipotesis.....	47
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.2	Analisis Data	49
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.2.1	Uji Normalitas	50
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas	51
4.2.2.3	Uji Autokorelasi.....	51
4.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.2.3	Uji Ketetapan Model.....	53
4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	53
4.2.3.2	Uji Simultan (Uji F)	53
4.2.3.3	Uji Parsial (Uji T)	54
4.2.4	Uji Regresi Linier Berganda.....	54
4.2.5	Pengujian Hipotesis	54
4.2.5.1	Variabel External Pressure (LEV)	54
4.2.5.2	Variabel <i>Nature of Industry</i> (RECEIVABLE).....	55
4.2.5.3	Variabel <i>Rationalization</i> (TATA).....	55
4.3	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	56
4.3.1	Pengaruh External Pressure terhadap Financial Statement Fraud.....	56

4.3.2	Pengaruh Nature of Industry terhadap Financial Statement Fraud	56
4.3.3	Pengaruh Rationalization terhadap Financial Statement Fraud	57
BAB V		58
PENUTUP		58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Saran	58
5.3	Keterbatasan studi	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN		64



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan ACFE Tahun 2022.....	18
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator.....	41
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	50
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4. 4 Uji Autokolerasi.....	51
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2).....	53
Tabel 4. 7 Simultan (Uji F).....	53
Tabel 4. 8 Parsial (Uji T).....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Survei ACFE	18
Gambar 2. 1 Fraud Diamond	26
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Sampel Penelitian	64
Lampiran 1. 2 Tabulasi	66
Lampiran 1. 3 Hasil Pengelolaan SPSS	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan alat utama untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi akuntansi, mengandalkan informasi ini untuk mengambil keputusan ekonomi dan memverifikasi kesehatan keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Manajemen selalu melakukan segala kemungkinan untuk menggambarkan keadaan perusahaan dengan baik, apalagi tidak jarang laporan keuangan dimanipulasi sesuka hati sehingga informasi dalam laporan keuangan tidak pada tempatnya.

Menurut hasil survei dua tahunan Asosiasi Penilai Penipuan Bersertifikat (ACFE), ada tiga jenis kecurangan, yaitu penggelapan, korupsi, dan kecurangan dalam laporan keuangan. Penyalahgunaan aset sering melibatkan penyalahgunaan sumber daya oleh karyawan dan manajer mereka. Ini memiliki 86% penipuan real estat dan mengakibatkan kerugian rata-rata \$100,000. Korupsi meliputi penyuaian, konflik kepentingan, dan pemerasan. Jenis penipuan ini menyumbang 50% kasus dan mengakibatkan kerugian rata-rata \$ 150.000. Penipuan dalam laporan keuangan melibatkan penciptaan kesalahan material atau kelalaian yang disengaja dalam laporan keuangan

Teguh. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1, meskipun frekuensinya kecil, dalam 9% kasus memiliki efek kerugian rata-rata tertinggi \$593.000.

Gambar 1. 1 Hasil Survei ACFE



Sumber : ACFE Report To The Nations (2022).

Laporan ACFE (Asosiasi Penyelidik Fraud Bersertifikat) akan terus memberikan data pada tahun 2022 Fraud evaluasi industri. Menurut Tabel 1.1, sektor perbankan dan jasa keuangan Fraud Tertinggi (22,30%) dari semua kelompok industri, 351 kasus, dengan 22,30%.

Tabel 1.1 Laporan ACFE Tahun 2022

No	Industri	Kasus	Presentase Kasus
1.	Layanan perbankan dan keuangan	351	22,30 %
2.	Pemerintahan dan administrasi publik	198	12,57 %
3.	Produksi	194	12,33 %
4.	Kesehatan	130	8,27 %
5.	Tenaga	97	6,16 %
6.	Retail	91	5,78 %
7.	Asuransi	88	5,60 %
8.	Teknologi	84	5,34 %
9.	Pengiriman dan penyimpanan	82	5,20 %
10.	Membangun	78	4,95 %

11. Pendidikan	69	4,38 %
12. Informasi	60	3,82 %
13. Perhotelan dan makanan dan minuman, layanan	52	3,30 %
TOTAL	1.574	100,00 %

Sumber : ACFE Report To The Nations, (2022).

Penyajian sesuai dengan standar akuntansi masuk akal, tepat dan transparan (Mulyadi, 2002). Menurut buku Romney dan Steinbart Accounting Information Systems (2012), kriteria untuk informasi yang berguna adalah dapat dia

ndakan, relevan, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dapat diverifikasi, dan dapat diakses. Manajemen memainkan peran penting dalam memenuhi kriteria ini. Jika kriteria ini terpenuhi, pengguna laporan keuangan dapat memanfaatkan informasi keuangan sebaik-baiknya.

Ada dua jenis kecurangan dalam laporan keuangan, yaitu kesalahan dan kecurangan. Standar Audit (SA) No 316 membedakan antara kesalahan dan penipuan. Kecurangan adalah kekeliruan atau tindakan dengan tidak sengaja menghilangkan angka atau penjelasan dari laporan keuangan, sedangkan kecurangan melibatkan sengaja menipu atau menghilangkan angka atau penjelasan dari laporan keuangan.

Sejumlah teori menjelaskan metode analitis yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan, salah satunya adalah segitiga kecurangan, yang diperkenalkan oleh Cressey pada tahun 1953. Menurut Cressey (1953), Skousen, Smith dan Wright (2008) percaya bahwa

ada 3 faktor yang menyebabkan seseorang melakukan penipuan: tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Selain itu, Wolfe dan Hermanson (2014) menambahkan faktor lain yang merupakan peluang. Keempat faktor ini sering disebut sebagai berlian palsu.

Unsur-unsur pemogokan berlian ini tidak dapat dengan mudah dipelajari, sehingga membutuhkan berbagai server proxy. Proxy yang digunakan dalam penelitian untuk mendeteksi kecurangan meliputi tekanan substitusi pada stabilitas keuangan, tujuan keuangan dan tekanan eksternal, peluang untuk digantikan oleh sifat sektor dan pengawasan dan penyederhanaan yang tidak efisien, digantikan oleh pergantian auditor dan menyederhanakannya, dan kemungkinan pergantian direktur (Sihombing, 2014). Masing-masing server proxy ini dianalisis, dan jika berhasil, artinya variabel tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mendeteksi munculnya manajemen laba, yang merupakan jenis penipuan.

Dalam hal seorang karyawan PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk atau BRI melakukan penyalahgunaan sehubungan dengan dugaan korupsi terkait penggunaan dan penggunaan kartu kredit bank, mengalami kerugian sebesar lebih dari 5 miliar rupee, Otoritas Jasa Keuangan memastikan bahwa proses hukum telah diambil dan menekankan bahwa bank memiliki mekanisme untuk memimpin cara hidup karyawannya. Sebelumnya, tim penyidik Kejaksaan Agung (Kejati) Banten pada Rabu (25/10/2023) Seorang pejabat Bank Prioritas (PBO) BRI FRW (38 tahun) dan suaminya, HS (40 tahun), ditangkap di Ciputat Timur, Banten, Tangerang Selatan. Menurut situs resmi Kejaksaan Kabupaten Banten,

kedua tersangka diketahui melakukan kegiatan ilegal di Bri Bumi Serpong Damai (BSD) cabang Tangerang Selatan antara tahun 2020 dan 2021. "Modus operandi dugaan kejahatan adalah FRW dan HS, serta membuka rekening tabungan dengan identitas klien fiktif. Setelah membuka rekening dan menerima nomor rekening bank, tersangka mentransfer 500 juta rupee ke HS untuk nantinya didaftarkan sebagai nasabah prioritas BRI dan nasabah kartu kredit Infinite," jelas Didiq Farkhan Alisjahdi, Kepala Kejaksaan Kabupaten Banten, yang dikutip pada Minggu (29.10.2023). Tersangka kemudian mengeluarkan kartu kredit yang disetujui dari FRW dan menyerahkan HS untuk aktivasi. Kartu kredit itu kemudian digunakan oleh kedua tersangka. Bukan satu, tetapi puluhan kartu kredit lainnya dibuat dengan 41 KTP orang lain tanpa izin pemiliknya. Langkah-langkah terhadap ketentuan ini telah diberlakukan sejak 2020.

Atas perbuatan para tersangka, Kejaksaan Kabupaten Banten mendakwa para tersangka berdasarkan Pasal 18 UU No 31/1999, sebagaimana telah diubah dengan UU No 20/2001, Pasal 55(1) KUHP dan Pasal 18 UU No 31/1999, sebagaimana telah diubah dengan UU No 20/2001. Pasal 55(1) sampai (1) KUHP.

Perusahaan perbankan yang tercatat di BEI harus terakreditasi untuk: Fraud Berdasarkan Fraud berlian. Jika Buku Putih ini mengidentifikasi potensi kecurangan dalam pelaporan keuangan: Model hasil cheat Ini adalah jumlah dari dua variabel dalam hal akumulasi kualitas dan efisiensi keuangan. Atribut kumulatif ini dapat memberi Anda gambaran yang lebih baik tentang kinerja perusahaan Anda. Indikator keuangan adalah pencapaian hasil perusahaan untuk jangka waktu tertentu, yang mencirikan kondisi keuangan perusahaan yang baik

dengan indikator kecukupan modal, profitabilitas dan likuiditas.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menunjukkan penggunaan teori berlian anti fraud dalam laporan keuangan. Penelitian ini mengutip beberapa penelitian sebelumnya. Penulis melakukan beberapa pengamatan selama tiga tahun, dari 2021 hingga 2023. Bedanya dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang disederhanakan digantikan oleh indeks berdasarkan akumulasi total (TATA). Hal ini dikarenakan total akrual adalah konsep di mana pendapatan dan pengeluaran dicatat selama suatu transaksi, meskipun uang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi belum diterima atau dibayarkan, sehingga manajemen dapat dengan mudah memanipulasi hasil dengan mencatat kapan transaksi terjadi (Puspitadewi & Partogian Sormin, 2018). Rupanya, manajemen dikaitkan dengan penyederhanaan kegiatannya (Puspitadewi & Partogian Sormin, 2018). Studi ini dipresentasikan oleh (M. Yesiariani & Rahayu, 2017) berpendapat bahwa rasionalisasi total berbasis latihan (TATA) memiliki efek positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan, tetapi tidak mendukung kesimpulan penelitian yang dilakukan (Rahayu, 2018).

Kriteria seleksi sampel untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menggunakan jenis perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan tahunan lengkapnya, yang berakhir pada 31 Desember 2021-2023 dengan melihat data yang ada di website www.idx.co.id dan *website* masing – masing Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul penelitian yaitu “ **Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023) ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penilaian ini adalah dampak fraud internal dan eksternal terhadap perusahaan perbankan. Dari pertanyaan-pertanyaan ini, penilai menghubungkan komponen yang dapat mempengaruhi konsekuensi penipuan, yaitu tekanan eksternal, kondisi industri, dan rasionalisasi. Dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana Pengaruh Tekanan Eksternal, Kondisi Industri, dan Rasionalisasi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* padaperusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *nature of industry* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* padaperusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Menganalisis dan mengetahui pengaruh *external pressure* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh *nature of industry* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menganalisis dan mengetahui pengaruh *rationalization* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5.1 Manfaat Akademisi

Bagi akademisi, bahan referensi dalam mengembangkan kasus *financial statement fraud* khususnya dibidang akuntansi forensik dan auditing dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan laporan keuangan.

1.5.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Penulis

Meningkatkan pemahaman dan kemampuan penulis untuk melakukan penelitian dalam bidang perusahaan perbankan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi bagi para peneliti mengenai pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Masyarakat

Sumber informasi dan bahan referensi mengenai pengaruh *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



BAB II

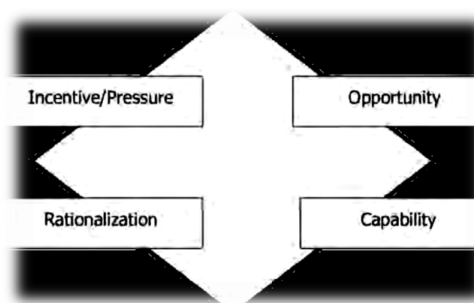
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Fraud Diamond*

Diamond fraud adalah konsep yang dikembangkan oleh Wolf dan Hermanson (2004) untuk meningkatkan teori segitiga Fraud yang dikembangkan oleh Cressy (1953). Jika ada tiga faktor dalam segitiga kecurangan, maka kecurangan dalam diamond merupakan faktor penting yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan kecurangan. Salah satu elemen yang melekat pada konsep kecurangan berlian adalah keterampilan pribadi. Menurut David T Wolfe dan Dana Hermanson (2004), kecurangan tidak akan terjadi jika bukan karena orang yang tepat dengan keterampilan yang tepat. Kesempatan ini membuka pintu bagi penipuan, tekanan, dan rasionalisasi yang mendorong orang untuk melakukan penipuan (Fraud Control and Investigation, hlm. 47, 2013). Namun, hal ini tidak akan terjadi jika tidak ada orang yang dapat mengenali peluang sebagai peluang dan memanfaatkannya.

Gambar 2. 1 Fraud Diamond



1. Tekanan (*Pressure*)

Tekanan adalah situasi di mana manajer merasa termotivasi atau termotivasi untuk melakukan penipuan. Menurut Manossoh (2016), stres dapat disebabkan oleh masalah keuangan, lingkungan kerja dan tekanan pribadi dengan kualitas buruk. SAS No. 99 mengklasifikasikan empat jenis tekanan, yang dijelaskan oleh Prasastie dan Gamayuni (2015), yaitu: (1) Stabilitas Keuangan, Oktarigusta (2017) menjelaskan bahwa manajemen menghadapi tekanan penipuan pada laporan keuangan karena ancaman terhadap stabilitas keuangan atau profitabilitas ekonomi, keadaan industri atau entitas. Menurut Sihombing dan Rahardjo (2014), begitu perusahaan berada dalam posisi stabil, nilainya akan meningkat di mata investor, kreditur dan publik. Oleh karena itu, manajemen melakukan segala kemungkinan untuk memastikan bahwa posisi perusahaan selalu dalam keadaan stabil, bahkan saat memanipulasi laporan keuangan.

(2) Tekanan eksternal memberikan tekanan yang tidak semestinya pada manajemen untuk memenuhi harapan pihak ketiga (Widarti, 2015). Adanya tekanan ini mendorong pemerintah untuk melakukan kegiatan penipuan. Menurut Susianti dan Yasa (2015), salah satu tekanan umum manajemen perusahaan adalah kebutuhan akan tambahan utang atau sumber daya keuangan eksternal untuk menjaga daya saing perusahaan, seperti R&D atau belanja modal.

(3) Kebutuhan finansial pribadi yang mencirikan kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi keuangan manajer perusahaan (Prasastie dan Gamayuni, 2015). Jika manajer (manajer, direksi dan komisaris)

memainkan peran keuangan yang kuat di perusahaan, hal ini juga akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Susanti, 2014). Sebagian saham yang dimiliki oleh direksi perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan manajemen, mengungkapkan hasil kegiatan perusahaan.

(4) Tujuan keuangan, yang merupakan kebutuhan untuk mengelola pencapaian tujuan keuangan yang direncanakan (Sári, 2016). Dalam menjalankan bisnis intinya, perusahaan terkadang menentukan besaran keuntungan yang ingin dicapai. Hal ini dapat menyebabkan Manajemen melakukan penipuan dengan memanipulasi keuntungan. Pandangan ini didukung oleh Amara et al. (2013), yang menunjukkan bahwa tekanan untuk mencapai tujuan keuangan dapat menyebabkan manipulasi informasi pendapatan dalam laporan keuangan.

2. Kemampuan

Seseorang tidak akan menipu jika mereka tidak memiliki kesempatan. Mereka memanfaatkan peluang ketika risiko penipuan kecil. Widarti (2015) menunjukkan bahwa SAS No. 99 memiliki tiga jenis pilihan, antara lain: (1) Sifat industri (kondisi industri), Widarti (2015) menjelaskan bahwa sifat industri terkait dengan risiko perusahaan, termasuk penilaian dan pertimbangan dalam bisnis inti perusahaan. Saat menyiapkan laporan keuangan, ada beberapa akun, yang saldo ditentukan berdasarkan perkiraan, misalnya, piutang, saham yang tidak dapat dipulihkan dan ketinggalan zaman. Kesalahan yang disengaja dalam penentuan perkiraan menciptakan peluang bagi manajemen untuk melakukan penipuan (Pardosi et al., 2015).

(2) Pengawasan yang tidak efektif – situasi di mana perusahaan tidak memiliki unit pengawas yang efektif dalam pengawasan kegiatan perusahaan (Susanti, 2014). Adanya fraud dapat disebabkan oleh pengaruh pemantauan yang buruk, yang menciptakan kemungkinan bagi manajemen untuk melakukan fraud. Perilaku curang dapat diminimalisir, salah satunya adalah mekanisme pemantauan yang baik. Perusahaan yang memiliki komite audit independen cenderung tidak melakukan kecurangan karena peran komite audit adalah untuk memantau kinerja manajemen (Ratmono et al., 2017).

(3) Struktur organisasi : Struktur organisasi suatu perusahaan memberikan gambaran umum tentang pengendalian internal dan aliran hubungan vertikal dan horizontal. Meskipun struktur organisasi perusahaan sangat baik dan kompleks, ada kemungkinan bahwa manajer dan direktur tidak bisa disalahkan atas penipuan (Prasastie dan Gamayuni, 2015). Penipuan sering luput dari perhatian karena struktur organisasi yang digunakan untuk menyembunyikan penipuan. Misalnya, struktur organisasi sangat kompleks, dan jebakan posisi mengurangi efektivitas pengawasan dan pergantian staf di perusahaan (Widarti, 2015).

3. Rasionalisasi

Rasionalisasi adalah ketika seseorang membenarkan kejahatan yang dilakukan dengan pikirannya sendiri (Shelton, 2014). Menurut Manossoh (2016), sikap rasionalisasi dapat muncul karena mereka meniru atasan atau kolega mereka, percaya bahwa mereka telah berbuat banyak untuk perusahaan, percaya bahwa apa yang mereka ambil tidak banyak, dan hanya meminjam uang yang

mereka bayar kembali dari waktu ke waktu. Pandangan ini didukung oleh Abdullahi dan Mansor (2015), yang berpendapat bahwa rasionalisasi adalah tindakan yang mengacu pada pembenaran dan pembenaran perilaku asusila yang bukan merupakan tindakan kriminal. Sikap pembenaran ini membuat pengkhianatan menjadi sesuatu yang alami dan karena itu diperbolehkan. Hal ini dapat menyebabkan semakin banyak kecurangan.

2.1.2 *Financial Statement Fraud*

Kecurangan pelaporan keuangan adalah tindakan yang disengaja oleh Direksi dalam menentukan nilai laporan keuangan untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan. Komunikasi 99 dari Standar Audit mendefinisikan kecurangan dalam laporan keuangan sebagai disengaja atau dilakukan dengan maksud untuk menyebabkan kesalahan material dalam laporan keuangan yang ditinjau. Fraud pelaporan keuangan dapat terjadi dalam berbagai cara, salah satunya adalah manajemen pendapatan. Menurut Rezaee (2002), pemalsuan laporan keuangan erat kaitannya dengan manipulasi laba manajemen sehingga perusahaan terlihat bagus dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya. Tujuan manipulasi laba, yang digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai trik akuntansi, adalah untuk mencapai hasil yang konsisten dengan kenaikan harga saham dan ekspektasi remunerasi manajer yang lebih tinggi.

Menurut American Institute of Certified Public Accountants (1998), Fraud pelaporan keuangan didefinisikan sebagai perilaku yang disengaja atau lalai yang mengarah pada kesalahan representasi laporan keuangan. Selain itu, menurut Australian Auditing Standards (AAS), kecurangan dalam laporan

keuangan adalah kelalaian yang disengaja atau salah representasi dari jumlah tertentu atau catatan penjelasan dalam laporan keuangan untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan (Brennan dan McGrath, 2007).

1. Jenis penipuan dalam laporan keuangan

Komite Penyelenggara Dukungan Komite Treadway (COSO) di Tuanakota melakukan kajian tentang kecurangan pelaporan keuangan dan mengembangkan klasifikasi yang dapat terjadi pada bisnis apa pun. COSO mengidentifikasi metode penipuan di sejumlah bidang, yaitu : pengakuan penghasilan yang tidak wajar, representasi aset (tidak termasuk klaim terkait penipuan untuk pendapatan akuntansi), pengeluaran atau hutang yang belum dibayar, penyalahgunaan perangkat, pengungkapan yang tidak akurat, dan metode lain yang memungkinkan.

2. Penipu dalam laporan keuangan

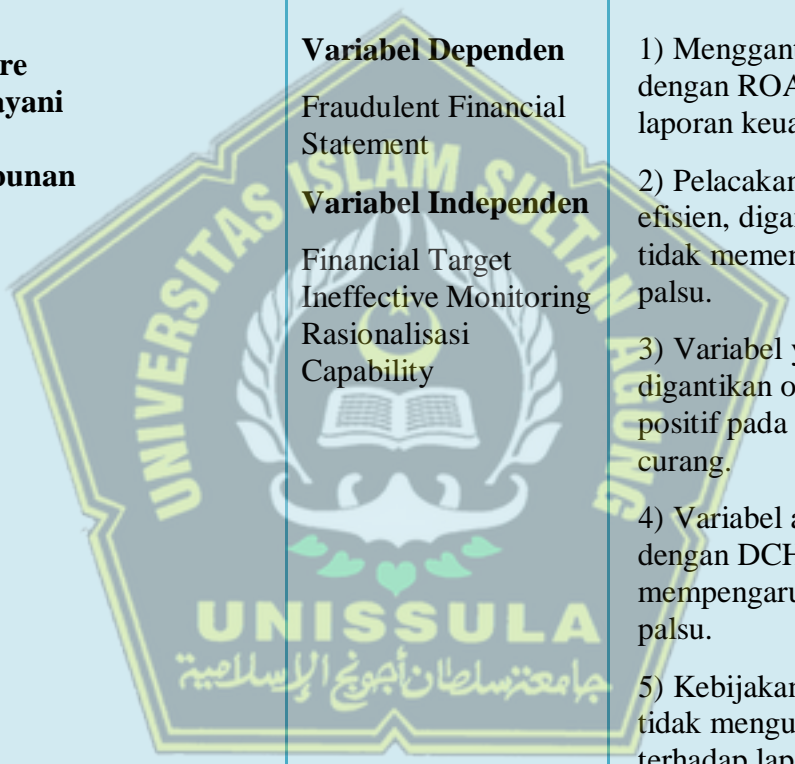
Menurut Taylor (2004), laporan keuangan norbarani (2012) memiliki dua kelompok utama penipuan. Prosedur partisipasi pelaku dijelaskan sebagai berikut : manajemen senior (CEO, CFO, dll.). Eksekutif perusahaan terlibat dalam Fraud sebesar 72%, dan CFO sebesar 43% dan karyawan tingkat menengah dan bawah, karyawan ini bertanggung jawab kepada anak perusahaan, departemen atau perusahaan lain dan dapat menipu dengan laporan keuangan untuk melindungi kinerja buruk mereka atau mendapatkan bonus berdasarkan hasil yang sangat baik (Wells, 2005).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel di bawah ini menyajikan sejumlah penelitian yang sebelumnya dilakukan terkait analisis dampak penipuan berlian terhadap deteksi kecurangan dalam laporan keuangan (studi perusahaan perbankan terdaftar Indonesia (BEI) 2021-2023). Hal ini disimpulkan dari penelitian yang dilakukan bahwa mendorong peneliti untuk meninjau faktor-faktor yang mempengaruhi Fraud diamond ketika mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Peneliti Tahun Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Peneliti : Sri Ayem Astuti Tahun Jurnal : 2019	Variabel Dependen Financial Statement Fraud Variabel Independen Pressure Opportunity Rationalization Capability	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tekanan yang diukur dengan return on assets (ROA) berpengaruh positif terhadap kecurangan dalam laporan keuangan, sedangkan variabel peluang yang diukur sebagai piutang memiliki dampak negatif terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Penelitian ini tidak mengidentifikasi dampak apa pun pada variabel rasionalisasi prinsip akrual umum (TATA) dan kemungkinan perubahan direktur dalam kecurangan pelaporan keuangan..
2	Peneliti : Nella Kartika Nugraheni Hanung Triatmoko Tahun Jurnal : 2017	Variabel Dependen Fraud Score Model Kualitas Akrual Kinerja Keuangan Variabel Independen	Variabel dari tujuan keuangan, tekanan eksternal, dan kebutuhan keuangan pribadi memengaruhi penipuan pelaporan keuangan. Tekanan terhadap stabilitas keuangan,

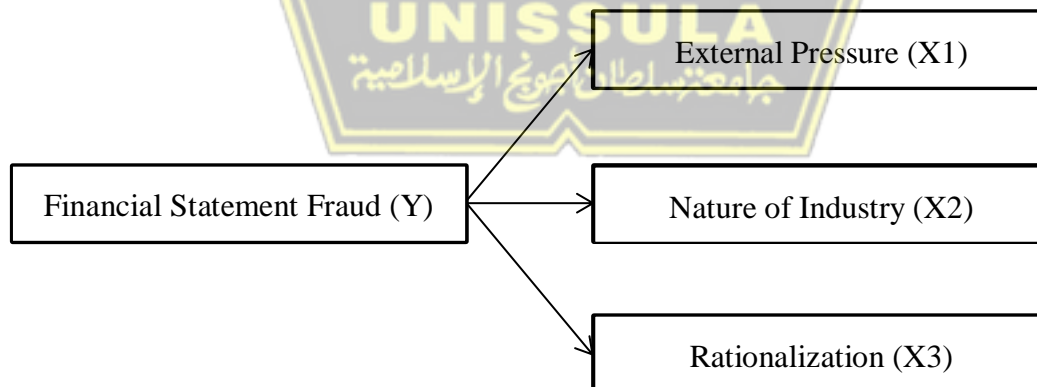
		Financial Targets Financial Stability Pressure External Pressure Personal Financial Need Ineffective Monitoring Nature of Industry Opini Audit Capability	tekanan eksternal, pengawasan yang tidak efektif, sifat industri, pendapat auditor tentang bahasa penjelasan dan pergantian direksi tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.
3	Peneliti : Elison Simaremare Choiriyah Handayani Husen Basri Alessandro Tambunan Haryono Umar Tahun Jurnal : 2019	 <p>Variabel Dependen Fraudulent Financial Statement</p> <p>Variabel Independen Financial Target Ineffective Monitoring Rasionalisasi Capability</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengganti target keuangan dengan ROA tidak memengaruhi laporan keuangan yang curang. 2) Pelacakan variabel yang tidak efisien, digantikan oleh DBOUT, tidak memengaruhi laporan keuangan palsu. 3) Variabel yang disederhanakan digantikan oleh TATA memiliki efek positif pada laporan keuangan yang curang. 4) Variabel akrual yang diganti dengan DCHANGE tidak mempengaruhi laporan keuangan palsu. 5) Kebijakan anti-fraud seharusnya tidak mengurangi dampak ROA terhadap laporan keuangan yang curang. 6) Kebijakan anti-fraud seharusnya tidak memengaruhi dampak DBOUT terhadap laporan keuangan yang curang. 7) Kebijakan anti-fraud seharusnya tidak mengurangi dampak TATA terhadap laporan keuangan yang curang. 8) Kebijakan anti-fraud harus tanpa mengurangi dampak DCHANGE

			terhadap laporan keuangan yang curang.
--	--	--	--

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dijelaskan di atas, kerangka studi dibuat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Fraud diamond terhadap deteksi penipuan dalam laporan keuangan (Perusahaan Perbankan Tercatat Indonesia (BEI) periode 2021-2023). Penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam artikel ini, variabel independen adalah external pressure (X1), Nature of Industry (X2), Rationalization (X3), dan variabel acak adalah Fraud dalam Financial Statement Fraud (Y).

Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran



2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *External Pressure* Terhadap *Financial Statement Fraud*

Tekanan eksternal adalah tekanan yang diterima manajemen perusahaan untuk memenuhi kebutuhan atau harapan eksternal. Jika sebuah perusahaan terpapar tekanan eksternal, dapat ditentukan bahwa ada risiko penipuan yang signifikan yang lebih tinggi akibat penipuan (Lou dan Wang, 2009). Salah satu tekanan yang sering dihadapi oleh manajemen adalah kebutuhan akan utang tambahan atau sumber daya keuangan eksternal, termasuk pendanaan R&D atau belanja modal, agar tetap kompetitif (Skousen et al., 2009).

Kebutuhan keuangan eksternal terkait dengan uang utang, yang dipertimbangkan dalam penelitian ini menggunakan rasio leverage (Sihombing, 2014). Sebuah studi yang dilakukan pada (2009) menemukan bahwa rasio total utang terhadap total aset (LEV) memiliki efek positif terhadap penipuan laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis penelitiannya adalah :

H1: *External Pressure* berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Fraud*

2.3.2 Pengaruh *Nature Of Industry* Terhadap *Financial Statement Fraud*

Nature of industry adalah keadaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi sempurna di industri. Summers dan Sweeney (1998) menunjukkan bahwa piutang dan persediaan memerlukan penilaian subjektif untuk menilai ketidakmampuan piutang dan persediaan. Summers dan Sweeney (1998) juga menyatakan bahwa manajer fokus pada dua akun jika mereka ingin memanipulasi laporan keuangan.

Summers dan Sweeney (1998) memeriksa piutang dan stok dan menemukan bahwa status persediaan dan piutang bervariasi antara perusahaan yang melakukan Fraud dan perusahaan yang tidak. Summers dan Sweeney

(1998) untuk nilai tukar piutang menggantikan sifat sektor piutang. Ukuran ini dihitung dengan mengurangi piutang dan rasio penjualan t dari rasio piutang terhadap penjualan pada tahun $t - 1$, di mana t adalah tahun sebelum penipuan.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Summers dan Sweeney (1998) menunjukkan bahwa tingkat perubahan piutang memiliki efek positif terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis penelitiannya adalah:

H2: *Nature Of Industry* berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Fraud*

2.3.3 Pengaruh *Rationalization* Terhadap *Financial Statement Fraud*

Menurut Manossoh (2016), sikap rasionalisasi dapat muncul karena mereka meniru atasan atau kolega mereka, percaya bahwa mereka telah berbuat banyak untuk perusahaan, percaya bahwa apa yang mereka ambil tidak banyak, dan hanya meminjam uang yang mereka bayar kembali dari waktu ke waktu. Ini adalah salah satu alasan utama penipuan. Mengganti auditor eksternal adalah alternatif dari rasionalisasi. Mengganti auditor eksternal dalam waktu dua tahun dapat menjadi tanda kecurangan (Sihombing dan Rahardjo, 2014).

Studi yang dilakukan oleh Sihombing dan Rahardjo (2014), Sari (2016) dan Oktarigusta (2017) menemukan bahwa rasionalisasi memiliki efek positif yang signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Susianti dan Yasa (2015) dan Yesiariani dan Rahayu (2016), yang menunjukkan bahwa perubahan variabel auditor tidak mempengaruhi kecurangan dalam laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis

penelitiannya adalah:

H3: *Rationalization* berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Fraud*



BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Dilihat dari deskripsi permasalahan, serta penilaian sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui dampak Fraud diamond terhadap deteksi kecurangan dalam laporan keuangan (Studi Perusahaan Perbankan Tercatat Indonesia (BEI) 2021-2023), dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, di mana data yang digunakan adalah data kuantitatif menggunakan pengujian hipotesis. Menurut (Sugiyono 2016:2), "Penelitian kuantitatif adalah penelitian berdasarkan filosofi empiris yang digunakan untuk mempelajari populasi sampel tertentu menggunakan analisis data statistik acak.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau objek dengan fitur dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti yang diteliti dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018: 80). Populasi yang diikutsertakan dalam penelitian terdiri dari perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 hingga 2023.

1.2.2 Sampel

Standarnya adalah bagian, jumlah, atau karakterisasi kepemilikan penduduk (Sugiyono, 2018: 81). Dalam proses pengambilan sampel, hanya data yang valid yang akan dipilih. Sampel yang digunakan harus dipilih berdasarkan metode pengambilan sampel target, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memilih model adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang tercatat berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
2. Perusahaan perbankan menerbitkan laporan tahunan lengkap yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2023.
3. Perusahaan perbankan menerbitkan laporan keuangan tahunan penuh berurutan untuk periode 2021 hingga 2023 di situs web perusahaan atau di situs web BEI. untuk tahun tersebut, ditandai dalam rupiah (Rp).

1.3 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023. Data sekunder adalah data dari sumber yang ada dan tidak untuk dipelajari oleh peneliti sendiri (Sekaran, 2003). Sumber datanya adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di pasar saham Indonesia dari website www.idx.co.id dan *website* masing – masing Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam artikel ini, penulis menggunakan 2 metode pengumpulan data, yaitu metode dokumenter dan metode penelitian dokumenter. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data, yang dilakukan saat mempelajari catatan atau dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Dokumen yang termasuk dalam penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dan data penyampaian laporan keuangan, yang merupakan contoh penelitian. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan semua data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan manufaktur. Sedangkan metode penelitian sastra adalah metode yang berasal dari jurnal, buku atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

1.5 Variabel dan Indikator

1.5.1 Variabel Penelitian

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian terdiri dari variabel independent (X) dan variabel dependent (Y).

1. Variabel Independent (X)

Variabel X sering disebut rangsangan, memprediksi, premis. "Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen" (Sugiyono 2017:39). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah *External Pressure*, *Nature Of Industry*, dan *Rationalization*.

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel-variabel ini sering disebut variabel output, kriteria dan konsekuensi. "Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau hasil keberadaannya" (Sugiyono 2017:39). Variabel yang bergantung pada artikel ini adalah *Financial Statement Fraud*.

1.5.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	<i>External Pressure</i>	Tekanan eksternal memberikan tekanan yang tidak semestinya pada manajemen untuk memenuhi tuntutan atau harapan pihak ketiga (Skousen, et al., 2009).	LEV = Total Kewajiban / Total Aset
2	<i>Nature Of Industry</i>	Nature of industry merupakan keadaan ideal suatu perusahaan (Skousen, et. al, 2009).	RECEIVABLE = (Piutang t / Penjualan t) – (Piutang t-1 / Penjualan t-1)
3	<i>Rationalization</i>	Total Akrua adalah rasionalisasi yang memberikan penilaian subjektif kepada perusahaan, penilaian subjektif dan pengambilan keputusan tercermin dalam akumulasi nilai perusahaan (Skousen et al., 2009).	TATA = (Net Income – Cash Flow Operational) / Total Assets
4	<i>Financial Statement Fraud</i>	Diukur dengan model perhitungan Beneish M-Score menurut Beneish,	M-Score = -4,84 + 0,920 (DSRI) + 0,528 (GMI) + 0,404 (AQI)

		terdiri dari delapan faktor (1999).	+ 0,892 (SGI) + 0,115 (DEPI) - 0,172 (SGAI) + 4,697 (TATA) - 0,327 (LVGI)
--	--	-------------------------------------	---

1.6 Teknik Analisis Data

Artikel ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel dalam penelitian. Studi sebelumnya telah dilakukan dengan menguji asumsi klasik sebelum menggunakan analisis regresi berganda dengan perangkat lunak SPSS untuk mendekati pengambilan keputusan ke keadaan sebenarnya, serta menguji hipotesis untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak.

1.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono (2017) analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meninjau dan mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa maksud menarik kesimpulan umum. Analisis ini meliputi definisi standar nilai rata-rata, maksimum dan minimum, total, jangkauan, tinggi miring dan pengukuran puncak.

1.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik digunakan untuk memeriksa apakah data sesuai dengan asumsi klasik. Tes ini dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak ada keraguan tentang penilaian yang salah (mbingungkan). Penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinaritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Luh Foam and I Foam (2017), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari penelitian didistribusikan secara normal dengan memeriksa uji nonparametrik sampel Kolmogrov-Smirnov dengan hasil uji regresi. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan dan memastikan bahwa limbah tersebut dikirim secara normal. Dalam penelitian ini, normalitas residu diuji menggunakan model Kolmogrov-Smirnov.

Uji Kolmogrov-smirnov dilakukan dengan hipotesis berikut:

HO = data prevalensi normal,

IF = data residu biasanya tidak disediakan

Hasil penelitian ini memiliki distribusi normal data residu jika hasil signifikannya lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$).

1.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Tes ini digunakan untuk menentukan keadaan satu atau lebih variabel independen yang berkorelasi dengan variabel independen lainnya. Regresi dianggap baik jika tidak ada korelasi antara variabel independen. Untuk menentukan apakah ada multikolinearitas, perlu dilakukan studi toleransi dan persaingan, serta nilai varian inflasi factor (SWF). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai toleransi lebih besar dari 0,010 dan nilai SWF kurang dari 10, yang tidak menyebabkan polizigot antar variabel yang dimediasi oleh Ghozali (2016).

1.6.2.3 Uji Autokorelasi

Tujuan dari percobaan ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi

antara variabel-variabel ini pada waktu pengamatan yang berbeda (time series) atau pada individu yang berbeda yang dimediasi oleh Luh Putu dan I Putu (2017).

- a. Gejala berkorelasi diri terjadi ketika nilai Asymp Sig (2 ekor) adalah $< 0,05$, hasil ditolak.
- b. Tidak ada gejala autokorelasi: jika nilai Sig (2 ekor) adalah $> 0,05$, hasil diasumsikan.

1.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji anomali adalah untuk mendeteksi, dalam regresi rata-rata, bahwa ada penyimpangan yang berbeda dari pengamatan 1 lainnya dan pengamatan lainnya. Hasil regresi yang baik adalah ketika heterozigot tidak terjadi. Sebuah percobaan es digunakan dalam penelitian ini. Uji Spearman Rho dilakukan dengan regresi antara nilai absolut sisa dan variabel dependen, jika nilai signifikan dari setiap variabel independen lebih besar dari 0,05, maka tidak ada masalah dengan heterogenitas.

Kriteria tes Spearman Rho adalah sebagai berikut :

- a. Jika makna antara variabel bebas dan residu absolut adalah $> 0,05$, terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika arti variabel bebas adalah keseimbangan absolut $< 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.6.3 Uji Ketepatan Model

1.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut (Ghozali) pengujian deterministik digunakan untuk mengukur

kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Faktor penentu adalah dari 0 hingga 1. Nilai R² yang kecil berarti bahwa setiap variabel independen dapat menjelaskan perubahan dalam variabel dependen yang sangat kecil atau terbatas. Meskipun nilai yang mendekati 1 berarti bahwa versi mandiri memberikan semua informasi yang diperlukan (Ghozali, 2018).

1.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari pengujian signifikansi bersamaan (uji-F) adalah untuk memeriksa apakah variabel independen dapat secara bersamaan memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

a. Hipotesis yang akan diuji

- Batuk: $\beta_i = 0$, yang berarti bahwa semua variabel independen bukanlah penjelasan yang berarti dari variabel dependen pada saat yang bersamaan.
- Jika: $\beta_i \neq 0$, ini berarti bahwa semua variabel independen pada saat yang sama merupakan penjelasan signifikan dari variabel dependen.

b. Penting

Uji-F didefinisikan oleh makna. Arti dari uji-F adalah 5% (0,05).

c. Kriteria pengambilan keputusan

- Jika probabilitasnya $< 5\%$ (0,05), H₀ akan ditolak.
- Jika probabilitasnya adalah $5\% > (0,05)$, H₀ akan diterima.

1.6.3.3 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018). Tujuan dari uji semantik parsial (uji-t) adalah untuk menguji kemampuan variabel independen untuk menjelaskan sebagian atau hanya variabel dependen.

a. Hipotesis yang akan diuji :

- $H_0 : \beta_i = 0$, yang berarti bahwa semua variabel independen memiliki penjelasan parsial kecil dari variabel dependen.
- Jika: $\beta_i \neq 0$, artinya setiap variabel independen merupakan penjelasan yang signifikan dari bagian variabel dependen.

b. Penting

uji-t ini dapat dilihat dengan menggunakan nilai semantik dari setiap variabel independen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai standar $\alpha = 5\%$ (0,05)

c. Kriteria pengambilan keputusan

- Jika probabilitasnya $< 5\%$ (0,05), H_0 akan ditolak.
- Jika probabilitasnya adalah $5\% > (0,05)$, H_0 akan diterima.

1.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut persamaan regresi berganda yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat atau response

X = Variabel bebas atau predictor

α = Kostanta

β = Slope atau Koefisien estimate

1.6.5 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan t. Tujuan dari percobaan ini adalah untuk menetapkan hubungan antara variabel independen dan variabel independen, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan (konstanta). Nilai perhitungan t dibandingkan dengan tabel t, yang dinyatakan oleh (Ghozali, 2018).

Langkah-langkah untuk mengikuti tes hipotesis dijelaskan di bawah ini :

1. Definisi rumus hipotesis

Identifikasi H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif)

2. Kriteria pengujian

- Mereka diterima ketika $t > \text{tabel } t$ dan $t < \text{tabel } t$.
- Batuk ditolak jika t dihitung sebagai $<$ dalam tabel-t dan t dihitung sebagai $>$ dalam tabel-t.

Di bawah ini kita menghitung nilai t

$$\text{Angka } T = \beta t / DK (\beta t)$$

Informasi :

$S_0 T$ = Hitung t

βt = Regresi Koefisien

SE (β t) = Pola kesalahan

3. Simpulan

- Jika jumlah keuntungan yang signifikan adalah $< 0,05$, maka bersama-sama akan berdampak signifikan pada variabel independen dan variabel terkait.
- Jika jumlah keuntungan yang signifikan adalah $> 0,05$, tidak ada efek material antara variabel independen dan variabel terkait.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan perbankan yang termasuk dalam penelitian ini mewakili 57 perusahaan antara tahun 2021 dan 2023. Berdasarkan kriteria perusahaan yang dimiliki, yaitu data laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian, ditemukan 42 perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEV	83	.63	.92	.8095	.06612
RECEIVABLE	83	.00	.00	.0001	.00021
TATA	83	-.13	.14	.0007	.06831
M_SCORE	83	-2.72	-.81	-1.7424	.38210
Valid N (listwise)	83				

Dari hasil studi statistik deskriptif, diperoleh informasi bahwa nilai minimum variabel LEV adalah 0,63, tidak melebihi 0,92, nilai rata-ratanya adalah 0,8095, dan nilai standar deviasinya adalah 0,06612. Untuk variabel, CLAIM memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 0,000, rata-rata 0,0001, dan

standar deviasi 0,00021. Nilai minimum dari total variabel kumulatif (TATA) adalah -0,13, nilai maksimum adalah 0,14, nilai rata-rata adalah 0,0007, dan standar deviasi adalah 0,06831. Variabel fraud dalam laporan keuangan memiliki nilai minimum -2,72, nilai maksimum -0,81, nilai rata-rata -1,7424, dan standar deviasi 0,38210.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4. 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34142961
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.067
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diamati bahwa Kolmogrove-Smirnov menerima nilai 0,078 dari 0,05 dan nilai signifikan 0,200, yaitu lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian biasanya disebarluaskan.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-1.575	.495		-3.179	.002			
	LEV	-.211	.614	-.037	-.344	.732	.895	1.117	
	RECEIVABLE	12.700	185.086	.007	.069	.945	.951	1.052	
	TATA	2.451	.591	.438	4.145	.000	.904	1.106	

Berdasarkan hasil uji multidisiplin terbukti bahwa variabel LEV SWF adalah 1.117 dan nilai toleransi adalah 0.895, variabel piutang SWF adalah 1.052 dan nilai toleransi adalah 0.951, total nilai variabel SWF berdasarkan akumulasi (TATA) adalah 1.106, dan nilai toleransi adalah 0.904. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa model ini tidak terjadi dalam multiinearity.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.04742
Cases < Test Value	41
Cases >= Test Value	42
Total Cases	83
Number of Runs	36
Z	-1.435
Asymp. Sig. (2-tailed)	.151

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, dapat diamati bahwa nilai signifikan 0,151 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak memiliki korelasi otomatis.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			Unstandardized Residual	LEV	RECEIVABLE	TATA
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.067	.024	.008
		Sig. (2-tailed)	.	.547	.832	.940
		N	83	83	83	83
		LEV	Correlation Coefficient	.067	1.000	.267*
	Sig. (2-tailed)	.547	.	.015	.012	
	N	83	83	83	83	
	RECEIVABLE	Correlation Coefficient	.024	.267*	1.000	-.139
		Sig. (2-tailed)	.832	.015	.	.211
	N	83	83	83	83	
	TATA	Correlation Coefficient	.008	-.274*	-.139	1.000
		Sig. (2-tailed)	.940	.012	.211	.
	N	83	83	83	83	

Berdasarkan hasil uji heterogenitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel LEV adalah 0,547, variabel piutang adalah 0,832, dan variabel total kumulatif adalah 0,940, yang berarti variabel LEV, PIUTANG dan total kumulatif (TATA) tidak heterogen.

4.2.3 Uji Ketetapan Model

4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.171	.34785

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai yang dikoreksi dari R kuadrat adalah 0,171, yang berarti bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 17,1% dan 82,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain, dan bukan oleh penelitian.

4.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Tabel Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.413	3	.804	6.648	.000 ^b
	Residual	9.559	79	.121		
	Total	11.972	82			

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa nilai signifikan uji statistik F kurang dari 0,000 dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), sedangkan F 6,648 yang dihitung yang lebih besar dari F adalah 2,720, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada saat yang sama tekanan eksternal (LEV), sifat

industri (CLAIM) dan tingkat akumulasi total (TATA) secara bersamaan mempengaruhi subvariabel Secara khusus, Fraud terkait laporan keuangan.

4.2.3.3 Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. 6 Parsial (Uji T)

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.575	.495		-3.179	.002
	LEV	-.211	.614	-.037	-.344	.732
	RECEIVABLE	12.700	185.086	.007	.069	.945
	TATA	2.451	.591	.438	4.145	.000

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t-statistik variabel LEV lebih besar dari 0,732 dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05, nilai signifikan variabel RECEIVABLE lebih besar dari 0,945, nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, dan nilai signifikan variabel total kumulatif (TATA) kurang dari 0,000 dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05.

4.2.4 Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = -1,575 - 0,211X_1 + 12,700X_2 + 2,451 X_3 + e$$

4.2.5 Pengujian Hipotesis

4.2.5.1 Variabel External Pressure (LEV)

Variabel *External Pressure* (LEV) Ini menunjukkan bahwa T yang dihitung kurang dari tabel $-0,344 < 1,664$ T dengan nilai, yang berarti bahwa $0,732$ adalah 5% lebih tinggi dari alfa dan β $-0,211$, menunjukkan arah negatif. Dengan variabel ini Tekanan eksternal (LEV) Efek negatif Fraud pelaporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) mengatakan bahwa Tekanan eksternal Efek negatif Laporan keuangan Fraud Tidak didukung.

4.2.5.2 Variabel *Nature of Industry* (RECEIVABLE)

Variabel *Nature of Industry* (RECEIVABLE) menunjukkan bahwa t yang dihitung kurang dari tabel $0,069 < 1,664$ t , yang nilainya berarti bahwa $0,945$ adalah 5% lebih tinggi dari alfa dan β adalah 12.700 , menunjukkan arah negatif. Dengan variabel ini Inti dari industri (PERSYARATAN) memiliki dampak negatif Fraud pelaporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) mengatakan bahwa Inti dari industri memiliki efek positif pada: Laporan keuangan Fraud Tidak didukung.

4.2.5.3 Variabel *Rationalization* (TATA)

Variabel *Rationalization* (TATA) menunjukkan bahwa t yang dihitung lebih besar dari tabel T $4.145 > 1.664$ dengan nilai, yang berarti bahwa 0.000 adalah 5% lebih kecil dari alfa dan β 2.451 menunjukkan bunga matahari. Dengan variabel ini Rasionalisasi (TATA) memiliki efek positif pada: Fraud pelaporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) mengatakan bahwa Rasionalisasi memiliki efek positif pada: Laporan keuangan Fraud Didukung.

4.3 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

4.3.1 Pengaruh External Pressure terhadap Financial Statement Fraud

Berdasarkan tabel, ini menunjukkan bahwa H1 adalah variabel Tekanan eksternal digantikan oleh penolakan LEVERAGE. Dapat disimpulkan bahwa Tekanan eksternal Tidak ada dampak yang signifikan pada penampilan Anda Fraud pelaporan keuangan. Hasil penelitian juga mendukung, tetapi tidak mendukung, penelitian yang dilakukan Nugraheni dan Triatmoko (2018) Ayem dan Astuti (2019) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi hutang Pakai pendek. Perusahaan dapat melunasi hutang mereka melalui sistem seperti penerbitan saham, daripada menandatangani perjanjian utang, yang memberi lebih banyak tekanan pada profitabilitas, yaitu karena mereka dapat melunasi utang. Fraud pelaporan keuangan.

4.3.2 Pengaruh Nature of Industry terhadap Financial Statement Fraud

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa H2 adalah variabel Inti dari industri nilai yang telah diganti dengan CLAIM ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Inti dari industri Itu tidak mempengaruhi: Fraud pelaporan keuangan. Hasil penelitian juga mendukung penelitian Nella Kartika Nugraheni dan Hanung Triatmoko (2017), tetapi tidak mendukung penelitian Sri Ayem dan Astuti (2019). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa arus kas perusahaan tidak terpengaruh oleh perubahan nilai Biasa piutang dari tahun sebelumnya. Bisa juga dikatakan bahwa jumlah piutang tidak membatasi kegiatan perusahaan, sehingga tidak memberi jalan kepada saham Fraud dalam laporan keuangan.

4.3.3 Pengaruh Rationalization terhadap Financial Statement Fraud

Berdasarkan tabel, ini menunjukkan bahwa H3 adalah variabel Rasionalisasi Terima. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa Rasionalisasi Disebabkan oleh dampak signifikan dari M-Score Laporan keuangan Kecurangan. Hasil penelitian juga mengkonfirmasi Dia melakukan penelitian (2019) tetapi tidak mendukung penelitian Sri Ayem dan Astuti (2019). Hasil proyek mengkonfirmasi hipotesis bahwa Penilaian, penilaian, dan pengambilan keputusan subjektif perusahaan tercermin dalam akumulasi nilai perusahaan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *External pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
2. *Nature of industry* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
3. *Rationalization* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

5.2 Saran

Investor yang diwajibkan untuk melakukan transaksi investasi di perusahaan yang tercatat di BEI harus lebih hati-hati mengevaluasi dan menganalisis laporan keuangan masing-masing perusahaan agar tidak melakukan kesalahan saat mengambil keputusan investasi, perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengelola perusahaan, tanpa memanipulasi laporan keuangan, agar tidak menyesatkan penggunanya, Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan para ilmuwan tolok ukur atau tolok ukur untuk digunakan, dengan mempertimbangkan beberapa elemen penting dari penelitian ini.

5.3 Keterbatasan studi

1. Jumlah sampel yang digunakan hanya berlaku untuk perusahaan perbankan

tradisional dan ada data tentang variabel survei yang tidak diungkapkan oleh perusahaan.

2. Dalam penelitian ini, variabel yang disederhanakan diukur menggunakan model M-Score yang merupakan model baru, sehingga tidak menutup kemungkinan hasil yang diperoleh akan tetap tidak benar. Hal ini dikarenakan para peneliti tidak menemukan variabel alternatif yang lebih akurat, berkat perhitungan mereka untuk mendeteksi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Annisya, Mafiana, Lindrianasari dan Asmaranti, Yuztitya. 2016. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Maret 2016, Hlm. 72 – 89 Vol. 23, No. 1 ISSN: 1412- 3126.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). 2016. Report to Nation. Diambil dari <http://www.acfe.com/rtn2016/images/fraud-tree.jpg>
- Bell T.B., S. Szykowny, dan J.J. Willingham. 1991. *Assessing the likelihood of fraudulent financial reporting: A cascaded logit approach. Working paper, KPMG, Peat Marwick, Montvale, NJ.*
- Daljono dan Martantya. 2013. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan Dan Peluang (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Mendapat Sanksi Dari Bapepam Periode 2002-2006). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2, No 2, Halaman 1-12, ISSN (Online): 2337-3806.
- Fimanaya, Fira dan Syafruddin, Muchamad. (2014). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 03, No. 03, Hal. 1-11.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jansen, Michael C. and Meckling , William H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*. Vol 3, No 4, hal. 305-306.
- Loebbecke, J.K., Eining, M.M., and Willingham, J.J. 1989. *Auditor's experience with material irregularities: Frequency, nature, and detectability. Auditing: A Journal of Practice & Theory*, vol.9, No. 1, Fall, Hal.1-28
- Martantya dan Daljono. 2013. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan Dan Peluang (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Mendapat Sanksi Dari Bapepam Periode 2002-2006). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Hlm. 1- 12 Vol 2, No 2, ISSN (Online): 2337-3806.
- Molida, Resti. 2011. Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need Dan Ineffective Monitoring Pada Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle. Skripsi. Semarang : Program Sarjana Universitas

Diponegoro.

Nabila, Atia Rahma. 2014. Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011). *Skripsi*. Semarang : Program Sarjana Universitas Diponegoro.

Norbarani, Listiana. 2012. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle yang Diadopsi dalam SAS No.99. *Skripsi*. Semarang : Program Sarjana Universitas Diponegoro.

Sihombing , Kennedy Samuel. 2014. Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010- 2012. *Skripsi*. Semarang : Program Sarjana Universitas Diponegoro.

Skousen, C. J., Smith, K.R. dan Wright, C.J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS 99. <http://ssrn.com/abstract=1295494>. (Diakses tanggal 6 November 2017).

Susanti, Yayuk Andri. 2014. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle. *Skripsi*. Surabaya : Program Sarjana Universitas Airlangga.

Suyanto, 2009. Fraudulent Financial Statement. *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol. 11, No. 1, Hal. 117-144.

Widarti. 2015. Pengaruh Fraud Triangle terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Juni 2015, Vol. 13 No. 2.

Wolfe, D., & Hermanson, D. R. 2004. The Fraud Diamond: Considering Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*. Volume 74, No. 12, Hal. 38-42.

- Yulia, A.W. dan Basuki. 2016. Studi Financial Statement Fraud pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 26. No. 2. Hal: 187 – 200.
- Nindya, C. Y., & Erni, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikasi Kecurangan Dalam Pelaporan Keuangan Dengan Model Fraud Diamond. *Journal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1(30), 77–87.
- Putriasih, K., Herawati, N. N. T., & Wahyuni, M. A. (2016). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2012. *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2012*, 3(2), 657– 668.
- Rahayu, P. S. (2018). Pengaruh Pressure, Opportunity Dan Rationalization (Fraud Triangle) Terhadap Financial Statement Fraud.
- Rahmayuni, S. (2018). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 6, 1–20.
- Rukmana, H. S. (2018). Determinan Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Economicus*, 9(1), 12–25.
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan (Edisi dua)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *The 9th Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi (FIPA)*, 5(1), 399–417.
- Warsidi, Pramuka, B. A., & Suhartinah. (2018). Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3).
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering For Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12).
- Yesiariani, M. dan I. R. (2016). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Simposium Nasional Akuntansi XIX, 1–22.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art5>

Yulia. (2018). Pengaruh Elemen Fraud Diamond Theory dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Ejournal.Unp.Ac.Id*.

<https://investasi.kontan.co.id/news/kasus-pelanggaran-laporan-keuanganaisa-ojk-kami-akanklarifikasidahulu>, diakses 3 Desember 2019).

www.idx.co.id

Ayem, S., & Astuti. (2019). Konsep Fraud Diamond Dan Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3).

Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14(2). <https://doi.org/10.14710/jaa.v14i2.19774>

Simaremare, E., Handayani, C., Basri, H., Tambunan, A., & Umar, H. (2019). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Dengan Kebijakan Anti Fraud Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5778>